

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEMAMPUAN
DALAM MERAJAT BAYI BARU LAHIR DI
RS BHAYANGKARA BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh:
Atikah Nur Fajrina
NIM 23102281**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang Berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kemampuan dalam Merawat Bayi Baru Lahir di RS Bhayangkara Bondowoso. Telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Atikah Nur Fajrina

NIM : 23102281

Hari, tanggal : Senin, 5 Mei 2025

Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Kiswati, S.ST., M.Kes
NIDN. 4017076801

Penguji I



Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM
NIDK. 8894401019

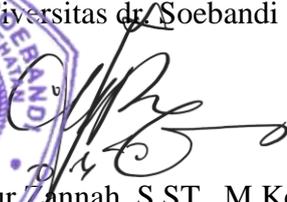
Penguji II



Ns. Umi Sukowati, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat
NIDN. 0431128105

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi




Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEMAMPUAN DALAM MERAWAT BAYI BARU LAHIR DI RS BHAYANGKARA BONDOWOSO

RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE AND ABILITY TO CARE FOR NEWBORN BABIES AT BHAYANGKARA BONDOWOSO HOSPITAL

Atikah Nur Fajrina¹, Umi Sukowati²

Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email. atikahnurfajrina1@gmail.com

Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email. umisukowati@uds.ac.id

Korespondensi penulis : atikahnurfajrina1@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar belakang: Kesehatan bayi baru lahir dipengaruhi oleh kemampuan ibu dalam merawatnya. Perawatan bayi baru lahir merupakan faktor penting dalam upaya menurunkan angka kematian bayi. Namun, kurangnya pengetahuan ibu sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan perawatan yang optimal. Tingginya angka kematian bayi baru lahir didominasi oleh faktor perawatan yang tidak tepat. Data menunjukkan Jawa Timur, cakupan ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan sekitar 72%, 35% ibu yang memahami pentingnya menjaga kebersihan tali pusat, . Walaupun sudah cukup tinggi, masih ada sekitar 28% bayi yang tidak menerima ASI eksklusif, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman ibu mengenai pentingnya ASI untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan bayi. **Tujuan** pada penelitian ini adalah Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan kemampuan dalam merawat bayi baru lahir. **Metode penelitian** : penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan analisis *crosssectional*, populasi sebanyak 110 dengan jumlah sample 87 responden, teknik sampling yang di gunakan *purposive sampling*. Lokasi penelitian di RS Bhayangkara Bondowoso. **Hasil penelitian** : Sebagian besar 52% pengetahuan buruk, Sebagian kecil 13% pengetahuan kurang, Sebagian kecil 21% pengetahuan cukup, Sebagian kecil 15% pengetahuan baik dan sebagian besar 66% tidak mampu merawat bayi baru lahir, hampir setengahnya 34% mampu merawat bayi baru lahir. Hasil analisis menggunakan *spearman rank* di dapatkan p value = 0.000 maka $p < 0.05$. **Kesimpulan:** ada hubungan pengetahuan ibu dengan kemampuan dalam merawat bayi baru lahir di RS Bhayangkara Bondowoso. **DISKUSI** Sehingga pemberian edukasi kepada pasien tentang perawatan bayi baru lahir penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat bayinya.

Kata kunci : pengetahuan, kemampuan merawat bayi baru lahir, bayi baru lahir